

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

3.1.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di area produksi Subcont ACP 1, PT.Compotec International yang berlokasi di daerah Kampung Pisang, Karadenan, Cibinong, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. PT. Compotec International adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang produksi komponen olahan plastik. Untuk di area produksi Subcont ACP 1 terdapat karyawan sebanyak 88 orang.

3.1.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini mulai dilakukan pada bulan Maret 2020 yang diawali dengan survey lapangan di tempat penelitian serta pengambilan data sekunder yang dibutuhkan, selanjutnya penelitian berjalan sampai dengan bulan Juni 2020.

3.2 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian kuantitatif, yaitu dengan cara mengolah data penelitian menggunakan alat hitung untuk menemukan hasil dan kesimpulan dari penelitian, Menurut Sugiyono (2010) penelitian kuantitatif digunakan untuk melakukan penelitian pada suatu populasi atau sampel tertentu yang datanya diambil dengan *random*

menggunakan suatu instrumen pengumpulan data, lalu dilakukan analisis statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan oleh peneliti. Sementara itu metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis deskriptif dan *explanatory*. Analisis deskriptif adalah sebuah analisis yang menjelaskan secara lebih rinci dan detail dari terjadinya sebuah gejala atau fenomena dengan penjelasan yang mudah dipahami. Sedangkan penelitian *explanatory* merupakan penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan variabel-variabel yang diteliti seperti kedudukannya, hubungannya, serta sebab-akibat. Menurut Sugiyono (2012) penelitian *explanatory* yaitu penelitian yang melakukan pengujian terhadap sebuah hipotesis penelitian yang membahas mengenai hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Arikunto (2008) populasi adalah total jumlah seluruh subjek dalam penelitian. Populasi dari penelitian ini yaitu adalah karyawan PT.Compotec International yaitu sebesar 150 orang, dan populasi terjangkau pada penelitian ini adalah karyawan yang bekerja di area produksi Subcont ACP 1, PT.Compotec International yang berjumlah 88 orang.

3.3.2 Sampel

Jenis sampel dari penelitian ini adalah sampel jenuh, Arikunto (2008) berpendapat bahwa sampel jenuh adalah teknik sampel yang dimana semua anggota populasi dijadikan sampel penelitian, Oleh karena itu sampel penelitian ini adalah seluruh karyawan yang bekerja di area produksi Subcont

ACP 1, PT.Compotec International berjumlah 88 orang, dimana 20 orang karyawan menjadi responden uji coba untuk pengujian instrumen sehingga responden untuk pengujian hipotesis penelitiannya berjumlah 68 orang.

3.4 Penyusunan Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisioner survey dan wawancara yang dimana berisikan pertanyaan-pertanyaan seputar variabel yang diteliti.

3.4.1 Operasionalisasi Variabel

Variabel menurut Sugiyono (2012) adalah sesuatu hal yang memiliki nilai baik itu berupa orang atau objek yang ditentukan variasi nya oleh peneliti.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (*independent*) yaitu lingkungan kerja dan disiplin kerja serta variabel terikat (*dependent*) yaitu kepuasan kerja.

a. Variabel bebas

Variabel bebas adalah variabel yang dapat mempengaruhi dan menjadi sebab adanya variabel terikat Sugiyono (2010). Variabel bebas dari penelitian ini adalah lingkungan kerja (X1), dan disiplin kerja (X2).

b. Variabel terikat

Variabel terikat menurut Sugiyono (2010) adalah variabel yang dapat dipengaruhi atau akibat dari adanya variabel bebas. Variabel terikat dari penelitian ini adalah kepuasan kerja (Y).

3.4.2 Skala Pengukuran

Menurut Sekaran, U., & Bougie (2010) skala adalah sebuah instrumen dalam penelitian yang digunakan untuk menunjukkan suatu tingkat kesukaan atau minat dari individu terhadap suatu objek yang diteliti. Terdapat empat jenis skala yakni skala interval, skala rasio, skala nominal, dan juga skala ordinal. Untuk teknik membuat skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert*. Pertanyaan-pertanyaan ini berasal dari indikator-indikator variabel penelitian yang telah disesuaikan dengan kondisi objek penelitian yang diteliti. Penilaian dari skala ini mulai dari Sangat setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat tidak setuju (STS). Maka penelitian ini menggunakan skala *likert* empat poin sebagaimana yang dijelaskan oleh Sekaran, U., & Bougie (2010) yang mengatakan bahwa skala *likert* adalah skala yang menunjukkan kuat atau tidaknya suatu variabel yang diteliti berdasarkan tingkat kesetujuan responden terhadap pertanyaan yang diajukan dan dijabarkan dalam skala empat poin

Tabel 3. 1 Bobot Nilai dari Pertanyaan Kuisisioner

Penilaian	Skor
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Data diolah oleh peneliti

Berikut adalah operasionalisasi dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini :

Tabel 3. 2 Operasionalisasi Variabel Lingkungan Kerja

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Nomor	Skala
Lingkungan Kerja (X1) Lingkungan kerja adalah semua hal yang berhubungan dengan pekerjaan di tempat kerja baik itu peralatan, bahan, dan metode kerja.	Lingkungan Fisik	Kebisingan	1	Interval
		Suhu udara	2	
		Tata ruang	3	
		Peralatan Kerja	4	
Sedarmayanti (2018) Kafui Agbozo (2017) Salunke (2015)	Lingkungan Non-fisik	Hubungan antar rekan kerja	5	Interval
		Hubungan atasan dan bawahan	6	
		Kerjasama tim	7	

Sumber : Data diolah oleh peneliti

Tabel 3. 3 Operasionalisasi Variabel Disiplin Kerja

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Nomor	Skala
Disiplin Kerja (X2) Disiplin kerja adalah suatu pengendalian perilaku oleh karyawan untuk mematuhi peraturan yang ditetapkan perusahaan yang dimana pelanggarnya akan dikenakan tindakan berupa sanksi	Taat kepada aturan waktu	Ketepatan waktu masuk kerja	1	Interval
		Ketepatan waktu keluar kerja	2	
		Penggunaan jam istirahat	3	

Susanty & Baskoro (2013) Sutrisno (2016)	Taat kepada aturan perusahaan	Berpakaian kerja sesuai aturan	4	Interval
		Melakukan pekerjaan dengan etos kerja	5	
	Taat kepada aturan perilaku	Tanggung jawab terhadap pekerjaan	6	Interval
		Hubungan dengan unit kerja lain	7	Interval
		Pekerjaan yang sesuai dengan unit kerja	8	Interval

Sumber : Data diolah oleh peneliti

Tabel 3. 4 Operasionalisasi Variabel Kepuasan Kerja

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Nomor	Skala
Kepuasan Kerja (Y) Kepuasan kerja adalah persepsi karyawan mengenai baik buruknya pekerjaan yang ia lakukan.	Pekerjaan itu sendiri	Pekerjaan yang sesuai kemampuan	1	Interval
		Kenyamanan terhadap pekerjaan	2	
Kianto, Vanhalla, & Heilmann (2016) Scermerhorn (2010)	Pengawasan	Pengawasan pimpinan atau atasan	3	Interval
		Pimpinan berlaku adil terhadap karyawan	4	
	Kesempatan promosi	Peluang karir dan jenjang kerja	5	Interval

	Gaji	Gaji yang sesuai dengan pekerjaan	6	Interval
		Gaji yang layak	7	

Sumber : Data diolah oleh peneliti

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data sekunder peneliti dapatkan dari perusahaan di awal penelitian, sedangkan data primer peneliti dapatkan dengan menyebarkan kuisisioner kepada karyawan. Data primer menurut Sekaran, U., & Bougie (2010) adalah data yang didapatkan secara langsung dari objek penelitian mengenai variabel yang akan diteliti. Sedangkan data sekunder adalah data yang dikumpulkan dalam penelitian melalui sumber yang telah ada Hasan (2002). Untuk teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner survey yang diisi langsung oleh responden, Kuisisioner survey dibuat menggunakan fitur google formulir yang kemudian disebarikan kepada para responden penelitian.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1. SPSS

SPSS adalah sebuah program komputer yang biasa dipakai untuk analisis statistika, versi yang digunakan adalah versi ke-22. Analisis data menggunakan software aplikasi SPSS ini dilakukan beberapa uji data untuk menentukan hasil dan kesimpulan dari penelitian ini.

3.6.2. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistik data yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang sudah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi Sugiyono (2012). Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan suatu peristiwa atau kejadian dari suatu objek yang berkaitan dengan variabel-variabel yang sedang diteliti.

Penelitian ini mengumpulkan data dari hasil kuisioner kepada 68 orang karyawan yang bekerja di subcont ACP 1 PT.Compotec International. Hasil dari jawaban pada kuisioner tersebut menjadi akan digunakan untuk mengetahui kondisi perusahaan yang berkaitan dengan variabel yang sedang diteliti yaitu lingkungan kerja, disiplin kerja, dan kepuasan kerja. Untuk memudahkan proses interpretasi terhadap data hasil penelitian yang dikumpulkan, maka peneliti mengacu pada interpretasi skor variabel yang dijelaskan pada tabel berikut :

Tabel 3. 5 Interpretasi Skor Variabel

Skor	Lingkungan kerja STS+TS	Disiplin kerja STS+TS	Kepuasan kerja STS+TS
0-25%	Sangat Nyaman	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi
26-50%	Nyaman	Tinggi	Tinggi
51-75%	Tidak Nyaman	Rendah	Rendah
76-100%	Sangat Tidak Nyaman	Sangat Rendah	Sangat Rendah

Sumber : Data diolah oleh peneliti

3.6.3 Uji Instrumen

Uji instrumen ini digunakan untuk memastikan keakuratan data yang digunakan dalam penelitian, uji instrumen ini terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas, tujuannya tentu untuk memastikan data penelitian valid dan reliabel.

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk memastikan kecermatan dan ketepatan dari kuisisioner yang dibagikan dalam penelitian, menurut Sekaran, U., & Bougie (2010) validitas adalah seberapa baik kuisisioner penelitian dibuat dan dikembangkan untuk menganalisis suatu konsep penelitian. Adapun rumus yang digunakan dalam uji validitas menggunakan rumus *Product Moment* dari pearson Rumus r hitung nya adalah sebagai berikut :

$$r = \frac{n(\sum XiYi) - (\sum Xi)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum Xi^2 - (\sum Xi)^2][n(\sum Xi)^2 - (\sum Xi)^2]}}$$

Dimana

r : Koefisien korelasi

n : Jumlah sampel

X : Skor tiap item

Y : Skor seluruh item

Setelah ditemukan r-hitung selanjutnya yaitu membandingkan r hitung dengan r tabel dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05 Sugiyono (2012). Apabila r-hitung > r-tabel maka instrument dinyatakan valid dan sebaliknya apabila r-hitung < r-tabel maka dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui seberapa andal suatu instrument digunakan dalam penelitian dengan melihat konsistensi dan kestabilan jawaban dari responden, uji reliabilitas menilai apakah jawaban dari responden penelitian dapat dipercaya atau reliabel untuk dilakukan pengolahan data. Rumus uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah rumus koefisien alpha sebagai berikut:

$$r_{XY} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma \tau^2} \right)$$

Dimana :

r_{XY} : Reliabilitas yang dihitung

n : Jumlah item pertanyaan

σ^2 : Jumlah Varians tiap item

σ^2 : Jumlah varians total

Kaidah uji nya adalah menggunakan metode pengambilan keputusan dengan Uji Reliabilitas Alpha's Cronbach's, (Sugiyono, 2010) yang dimana apabila nilai Alpha's Cronbach's $> 0,60$ maka instrument dinyatakan reliabel.

3.6.4 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan sebagai salah satu syarat dalam melakukan analisis regresi linear berganda untuk memastikan bahwa suatu model regresi tidak bias dan memenuhi asumsi klasik yaitu normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastitas.

1. Uji Normalitas

Ghozali (2016) berpendapat bahwa tujuan dari uji normalitas adalah memastikan bahwa data terdistribusi secara normal. Dalam uji normalitas ini menggunakan metode *Kolmogorov Smirnov* yang dimana apabila data memiliki signifikansi dibawah 0,05 maka data tersebut dikatakan tidak normal dan juga sebaliknya.

2. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas berarti dimana ditemukan adanya korelasi linear antara variabel bebas Ghozali (2016) oleh karena itu tujuan dari uji multikolinearitas ini adalah untuk menguji adanya hubungan antara dua atau lebih variabel bebas dalam persamaan

regresi yang diduga dapat mempengaruhi variabel terikat. dengan melakukan uji VIF (*Variance Inflation Factor*). Jika nilai VIF < 5 maka tidak ada masalah multikolinearitas

3. Uji Heteroskedastisitas.

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk memastikan tidak terjadinya ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain, jika varian ditemukan berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas menggunakan metode uji glejser yang dimana apabila tingkat signifikansi $> 0,05$ berarti data tidak mengalami heteroskedastisitas. Menurut Ghazali (2016) suatu model yang baik adalah yang tidak mengalami heteroskedastisitas.

3.6.5 Uji Regresi Linear Berganda

Setelah proses pengumpulan data yang berkaitan dengan variabel penelitian yaitu lingkungan kerja, disiplin kerja, dan juga kepuasan kerja maka selanjutnya data dilakukan analisis regresi linear berganda, analisis regresi linear berganda ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS.

Menurut Ghazali (2016) analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih selain itu juga untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Analisis ini juga untuk mengetahui nilai dari variabel terikat apabila variabel bebas mengalami kenaikan atau

penurunan, serta untuk melihat hubungan positif atau negative diantara keduanya. Perhitungan analisis regresi linear berganda dihitung dengan cara berikut :

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y' : Variabel terikat

A : Konstanta

b₁, b₂ : Koefisien regresi

X₁ : Variabel bebas 1 (Lingkungan kerja)

X₂ : Variabel bebas 2 (Disiplin kerja)

3.6.6 Uji Statistik t

Uji t ini menurut Ghazali (2016) dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, Uji t dilakukan dengan signifikansi level 0,05. Kaidah pengambilan keputusan dari Uji T ini adalah apabila nilai signifikansi $t < 0,05$ maka terdapat pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

3.6.7 Uji Statistik F

Uji statistik F ini bertujuan untuk menguji kelayakan suatu model. Apabila $f_{hitung} > f_{table}$ maka model penelitian dinyatakan layak untuk menjelaskan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

3.6.8 Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa jauh variabel bebas dapat berpengaruh terhadap variabel terikat, dalam penelitian ini uji koefisien determinasi menggunakan nilai *adjusted* R^2 . Semakin besar nilai *adjusted* R^2 maka semakin baik model dalam menjelaskan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Menurut Ghozali (2016) uji koefisien determinasi mempunyai tujuan untuk mengukur kemampuan suatu model penelitian dalam menerangkan variasi pada variabel terikat.

